

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN ANGKUTAN ANTAR JEMPUT  
DI SDN BANJARSARI**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:  
**MITA KARUNIA**  
**NRP : 133060023**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2017**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN ANGKUTAN ANTAR JEMPUT SEKOLAH  
DI SDN BANJARSARI**

**TUGAS AKHIR**

**Disusun Oleh :  
MITA KARUNIA**

**133060023**

**Bandung, Maret 2018**

1. Ir. Hujan Rohjan, M.T. (Pembimbing Utama) : .....
2. Ir. Reza Martani Surdia, M.T. (Co – Pembimbing) : .....
3. Ir. Supratignyo Aji, M.T. (Dosen Penguji) : .....
4. Ratih Rantini, S.T., M.T. (Dosen Penguji) : .....
5. Furi S. Wulandari, S.T., M.T. (Dosen Penguji/Ketua Sidang) : .....

**Mengetahui / Menyetujui :**

**Dr. Ir. Firmansyah, M.T**

**Ir. Reza Martani Surdia, M.T**

**Koordinator Tugas Akhir**

**Ketua Progam Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN ANGKUTAN ANTAR JEMPUT SEKOLAH  
DI SDN BANJARSARI**

**TUGAS AKHIR**



## DAFTAR ISI

Visi dan Misi .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Abstract .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Sasaran .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Materi .....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah .....	4
1.5 Metodologi .....	4
1.5.1 Metode Pendekatan .....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....	5
1.5.3 Metode Analisis .....	7
1.6 Batasan Studi .....	8
1.7 Sistematika Pembahasan .....	9
1.8 Kerangka Pemikiran .....	10
<b>BAB II STUDI LITERATUR .....</b>	<b>11</b>
2.1 Transportasi Sebagai Sistem .....	11
2.1.1 Perencanaan Transportasi .....	11
2.1.2 Sistem Transportasi .....	12
2.1.3 Peranan dan Tujuan Transportasi .....	13
2.1.4 Kebutuhan Akan Jasa Transportasi .....	14
2.2 Angkutan Antar Jemput .....	14
2.2.1 Angkutan Antar Jemput Sekolah .....	14
2.2.2 Tujuan dan Transportasi Sekolah .....	16
2.2.3 Prinsip dan Kriteria Perencanaan Angkutan Antar Jemput .....	17
2.2.4 Penyelenggaraan Angkutan Antar Jemput .....	18
2.2.5 Konsep Pelayanan Angkutan Antar Jemput .....	20
2.3 Best Practice .....	23
2.3.1 Minneapolis .....	23
2.3.2 Tim Desert Regional Metro Barat .....	25
2.3.3 Marshall .....	26
2.3.4 Little Falls .....	27

2.4 Norma Standar Prosedur Kriteria .....	28
2.4.1 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 32 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek .....	29
2.4.2 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.967/ AJ.202/ DRJD/ 2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Direktur Jenderal Perhubungan Darat .....	29
2.4.3 Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan Di Kota Bandung .....	32
2.5 Studi Terdahulu .....	33
2.5.1 Analisis Kelayakan Finansial Pengoperasian Angkutan Antar Jemput Siswa Sekolah Pada Koridor Jalan Gunung Agung Denpasar .....	34
2.5.2 Kajian Kebutuhan Angkutan Sekolah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bekasi .....	36
2.5.3 Manajemen Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik Untuk Mempersingkat Waktu Tempuh Menuju Ke Sekolah .....	37
2.5.4 Studi Alternatif Moda Angkutan Sekolah di Kota Bandung Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Penggunanya (Studi Kasus : SD, SMP, dan SMA Favorit) .....	39
2.5.5 Studi Identifikasi Kebutuhan Angkutan Sekolah Dasar Di Kecamatan Klojen Kota Malang .....	41
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>47</b>
3.1 Gambaran Umum Kota Bandung .....	47
3.1.1 Kependudukan Kota Bandung .....	47
3.1.2 Transportasi Kota Bandung .....	48
3.2 Karakteristik Sekolah Dasar Negeri Banjarsari .....	48
3.3 Angkutan Antar Jemput dan Fasilitas Pendukung di SDN Banjarsari .....	50
3.4 Masalah Kemacetan Didepan SDN Banjarsari .....	53
3.5 Karakteristik Siswa SDN Banjarsari .....	53
3.5.1 Tingkat Pendapatan .....	53
3.5.2 Kepemilikan Kendaraan .....	55
3.5.3 Moda Transportasi Saat Pulang dan Pergi .....	56
3.5.4 Alasan Menggunakan Transportasi Pada Pergi-Pulang Sekolah .....	58
3.5.5 Jarak Yang Ditempuh Menuju Sekolah .....	61
3.5.6 Waktu Yang Digunakan Menuju Sekolah .....	62
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>64</b>
4.1 Analisis Pickup Point .....	64

4.2 Analisis Persepsi dan Preferensi .....	70
4.2.1 Analisis Persepsi .....	70
4.2.2 Analisis Preferensi .....	87
4.2.3 Analisis Kebutuhan Angkutan Antar Jemput Sekolah .....	93
4.3 Kesiadaan Angkutan Antar Jemput Sekolah .....	101
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Rekomendasi .....	103
5.3 Kelemahan dan Studi Lanjutan .....	104
Daftar Pustaka .....	



## ABSTRAK

Kota Bandung memiliki konsekuensi dari perkembangan kota tentunya menimbulkan permasalahan transportasi yang awalnya dipicu oleh pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat maka menyebabkan adanya peningkatan aktivitas yang semakin padat dan mobilitas yang semakin tinggi salah satunya pada ruas jalan Merdeka terutama di SDN Banjarsari yang merupakan salah satu pendidikan sekolah dasar favorit di Kota Bandung yang sering menimbulkan kemacetan, dikarenakan kegiatan mengantar atau menjemput siswa dengan kendaraan pribadi menambah padatnya arus lalu lintas, maka angkutan antar jemput sekolah menjadi alternatif menuju sekolah dan juga mengurangi kendaraan pribadi. Keunggulan dari angkutan antar jemput yang bersifat *door to door*, membantu orangtua peserta didik yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan, jadwal penjemputan dan pengantaran dapat mempersingkat waktu untuk menuju ke sekolah. Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi kebutuhan angkutan antar jemput sekolah di SDN Banjarsari yang ditinjau dari sebaran siswa/i, persepsi dan preferensi dalam pelayanan angkutan antar jemput sekolah dengan metode pengumpulan data yaitu deskriptif dari perolehan data primer berupa observasi lapangan, kuisisioner, wawancara untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 223 responden dan dari data sekunder. Kesiediaan angkutan antar jemput sekolah di SDN Banjarsari sebesar 37,2% yang berpotensi beralih dari angkutan pribadi menjadi angkutan antar jemput. Penggunaan angkutan antar jemput dipengaruhi oleh kepemilikan kendaraan 0-3 mobil dan jarak 30-40 menit, dengan tingkat kesadaran orang tua yang minim sekitar 43,9%.

Kata Kunci : Angkutan Antar Jemput, Orang Tua Siswa/i, Persepsi dan Preferensi



## ABSTRACT

The city of Bandung has consequences for the development of the city, of course, raises transportation problems which were initially triggered by increasing population growth, which led to an increase in increasingly crowded activities and increasingly high mobility, one of them on Merdeka road, especially in Banjarsari Elementary School which is one of the primary school education favorite in Bandung City which often causes congestion, due to the activities of escorting or picking up students with private vehicles increasing the density of traffic, the school shuttle is an alternative to school and also reduces private vehicles. The advantages of pick-up transportation that is door-to-door, helping parents of students who have busy work, pick-up and delivery schedules can shorten the time to go to school. The purpose of the study was to identify the school shuttle transportation needs in Banjarsari Elementary School which was viewed from the distribution of students, perceptions and preferences in school shuttle transportation service with data collection methods, namely descriptive of primary data acquisition in the form of field observations, questionnaires, interviews to answer problems in the study spread questionnaires as many as 223 respondents and from secondary data. Willingness of school shuttle transport in Banjarsari Elementary School is 37.2% which has the potential to switch from private transportation to shuttle transportation. The use of shuttle transportation is affected by vehicle ownership of 0-3 cars and a distance of 30-40 minutes, with a minimum level of awareness of parents of around 43.9%.

Keywords: Shuttle Transport, Student Parents, Perception and Preference



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan transportasi menjadi kebutuhan utama manusia dalam melakukan pergerakan. Transportasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan, atau penggerakan orang atau barang dari lokasi asal ke lokasi tujuan untuk keperluan tertentu dengan mempergunakan alat tertentu (Miro,2012). Masih dominannya pengguna kendaraan pribadi yang mendominasi pergerakan transportasi tentunya tidak memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan yang telah dilakukan. Besarnya pengguna kendaraan pribadi akan menambah volume lalu lintas dan menambah kepadatan lalu lintas, karena kendaraan pribadi menggunakan ruang jalan yang cukup besar namun daya angkutnya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kendaraan umum.

Layanan angkutan antar jemput sekolah ini diperuntukkan bagi semua peserta didik, namun lebih diutamakan bagi yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah sekitar lebih dari 6km, karena biasanya peserta didik yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah sekitar 0-3 km diantar oleh orang tua mereka. Oleh karena itu, layanan angkutan antar jemput sekolah bertujuan untuk memberikan fasilitas antar jemput bagi peserta didik yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah. Selain itu, membantu orangtua peserta didik yang memiliki kesibukan dalam pekerjaan, dan juga dengan adanya layanan angkutan antar jemput sekolah ini dapat mempersingkat waktu peserta didik untuk menuju ke sekolah. Layanan transportasi sekolah ini diperuntukkan bagi semua peserta didik mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

Kota Bandung merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di Jawa Barat yang menunjukkan ciri perkotaanya, ditunjukkan oleh aglomerasi dari aktivitas ekonomi, jumlah penduduk yang semakin meningkat, dan kawasan terbangun semakin mendominasi Kota Bandung saat ini. Sebuah konsekuensi dari perkembangan kota tentunya menimbulkan permasalahan perkotaan khususnya permasalahan transportasi yang awalnya dipicu oleh pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat maka menyebabkan adanya peningkatan aktivitas yang

semakin padat dan mobilitas yang semakin tinggi salah satunya pada ruas jalan Merdeka terutama di SDN Banjarsari yang merupakan salah satu pendidikan sekolah dasar favorit di Kota Bandung yang sering menimbulkan kemacetan, dikarenakan kegiatan antar jemput siswa SDN Banjarsari pada jam masuk dan pulang sekolah.

SDN Banjarsari memiliki jumlah siswa/i sebesar 1224 jiwa baik laki-laki ataupun perempuan setiap harinya sebagian besar siswa/i diantar orang tuanya dengan jarak yang jauh dari berbagai kecamatan di Kota/Kab Bandung dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor, maka bisa dibayangkan jumlah kendaraan yang memasuki SDN Banjarsari setiap harinya. Siswa/i SDN Banjarsari sebagian besar tidak menggunakan bus sekolah dari pemerintah dikarenakan faktor keselamatan dan keamanan bagi siswa/i. Hal ini tentunya menimbulkan kepadatan lalu lintas pada jam-jam sibuk yaitu pagi hari ketika menuju sekolah, dan sore hari ketika jam pulang sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sarana transportasi yang dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi menuju sekolah, angkutan khusus siswa/i mampu mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang digunakan dari rumah menuju sekolah dengan satu armada sehingga dapat mengurangi kepadatan lalu lintas dan efisien waktu dan berpotensi untuk dikembangkan.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

SDN Banjarsari ini termasuk salah satu sekolah terfavorit di Kota Bandung, yang berada di pinggir jalan dekat dengan pusat kota. SDN Banjarsari memiliki kegiatan orang tua yang mengantar dan menjemput anaknya sekolah setiap hari sehingga Jl. Merdeka akan terbebani dan berdampak pada kemacetan terutama pada jam masuk dan jam pulang sekolah, bahkan sebelum jam pulang sekolah orang tua sudah menunggu untuk menjemput anaknya pulang. Berdasarkan penelitian Asis Siswanto pada tahun 2016 bahwa tingkat pelayanan di Jalan Merdeka telah mencapai tingkat pelayanan D yang artinya bahwa kondisi tingkat pelayanannya buruk, dan sering macet. Dengan masalah tersebut maka dapat menimbulkan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana sebaran asal siswa/i yang bersekolah di SDN Banjarsari?
2. Bagaimana persepsi dan preferensi orang tua siswa/i dan pihak sekolah jika diadakannya angkutan antar jemput?
3. Seberapa besar kebutuhan angkutan antar jemput bagi siswa/i SDN Banjarsari?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam sebuah penelitian ini, sebagai berikut :

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah identifikasi kebutuhan angkutan antar jemput siswa/i di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari di Kota Bandung.

#### **1.3.2 Sasaran**

Berikut ini merupakan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya asal siswa/i yang menjadi pickup point di SDN Banjarsari.
2. Teridentifikasinya persepsi dan preferensi orang tua dan sekolah mengenai pengadaan angkutan antar jemput siswa/i di SDN Banjarsari.
3. Teridentifikasinya kebutuhan angkutan antar jemput siswa/i SDN Banjarsari.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang akan dibahas menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

Adapun ruang lingkup substansi yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya asal atau rumah siswa/i yang akan menjadi pickup point di SDN Banjarsari sehingga dapat mengetahui sebarannya yang nantinya akan dapat menentukan titik awal angkutan antar jemput siswa.

- 2 Teridentifikasinya persepsi dan preferensi orang tua dan pihak sekolah mengenai jika diadakannya angkutan antar jemput siswa/i di SDN Banjarsari dengan melakukan beberapa pertanyaan yang disediakan, dan atribut yang digunakan yaitu tingkat pendapatan, kepemilikan kendaraan, moda yang digunakan saat pergi dan pulang sekolah, jarak, waktu.
- 3 Teridentifikasinya kebutuhan angkutan antar jemput siswa/i SDN Banjarsari yang dapat dilihat dari hasil analisis persepsi dan preferensi orang tua dan pola sebaran serta jarak siswa. Sehingga dapat diketahui kebutuhan angkutan antar jemput di SDN Banjarsari dengan rute dan jadwal yang sudah ditetapkan.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Penentuan ruang lingkup wilayah studi berada di SDN Banjarsari karena salah satu Sekolah Dasar Negeri terbesar, terkenal yang berada di pusat kota dan berdekatan dengan balai kota yang sering terjadi kemacetan. SDN Banjarsari berlokasi di Jalan Merdeka No. 22 Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Luas SDN Banjarsari memiliki luas 4.280 M<sup>2</sup> dengan jumlah siswa sebesar 1224 jiwa baik laki-laki ataupun perempuan.

#### **1.5 Metodologi**

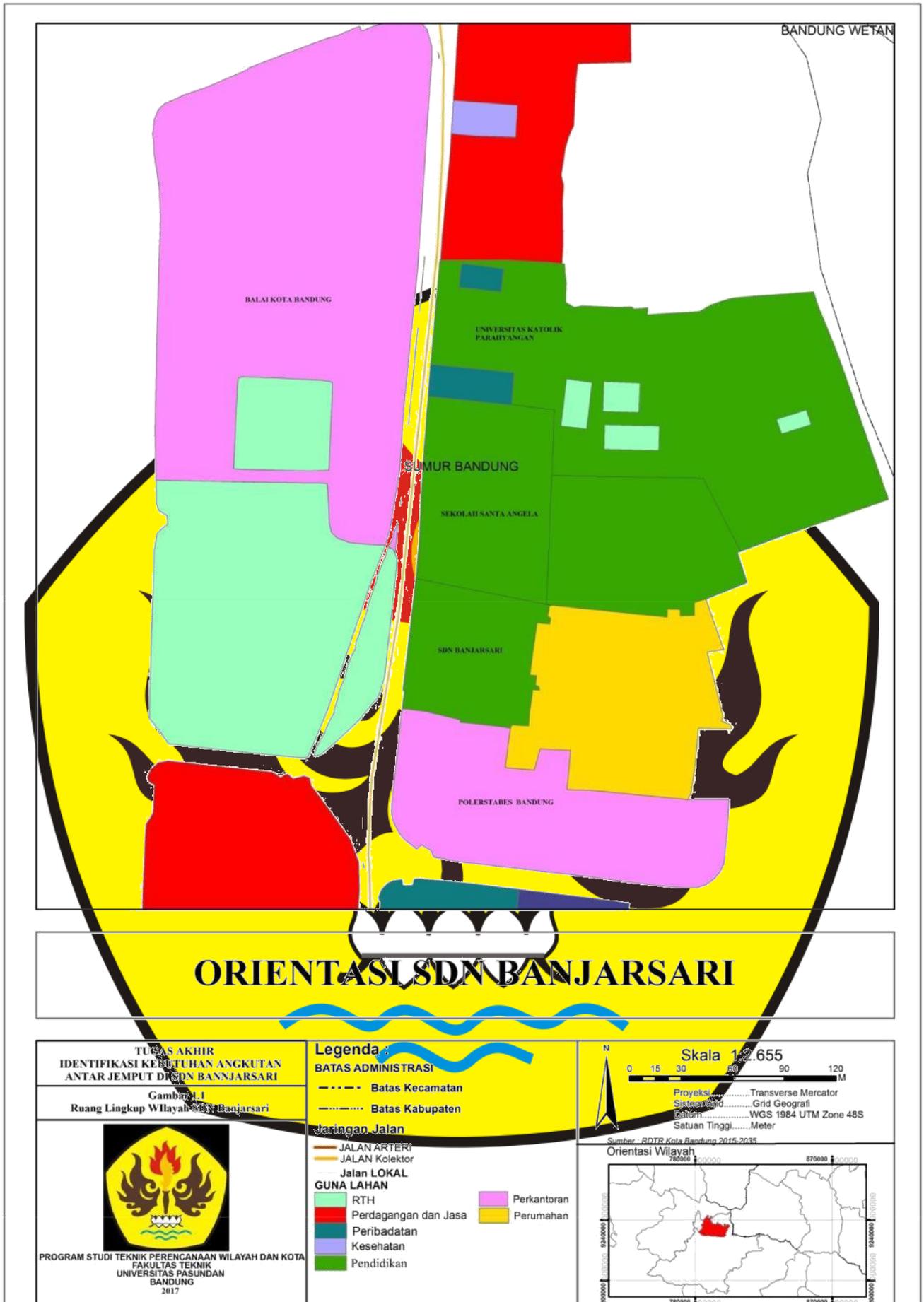
Metodologi adalah satu set kaedah yang digunakan untuk menjalankan kajian ke atas subjek kajian tertentu atau cara-cara yang digunakan pada saat kajian untuk menghasilkan informasi terbaru dari data yang diperoleh. Metode yang dilakukan ada dua tahapan yaitu :

##### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan judul studi “Identifikasi Kebutuhan Angkutan Antar Jemput Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari” yaitu metode deskriptif dimana perolehan data yang dilakukan dari hasil pengumpulan data primer berupa observasi lapangan, kuisisioner, wawancara untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

##### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan untuk menunjang permasalahan yang dibahas meliputi data primer dan data sekunder.



TUGAS AKHIR  
IDENTIFIKASI KEBUTUHAN ANGGKUTAN  
ANTAR JEMPUT DIBANJARSARI

Gambar 1.1  
Ruang Lingkup Wilayah SDN Banjarsari



PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2017

**Legenda :**

**BATAS ADMINISTRASI**

- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten

**Jaringan Jalan**

- JALAN ARTERI
- JALAN Kolektor
- Jalan LOKAL

**GUNA LAHAN**

- RTH
- Perdagangan dan Jasa
- Peribadatan
- Kesehatan
- Pendidikan
- Perkantoran
- Perumahan



Skala 1:2.655

0 15 30 90 120 M

Proyeksi.....Transverse Mercator  
Sistem Grid.....Grid Geografi  
Datum.....WGS 1984 UTM Zone 48S  
Satuan Tinggi.....Meter

Sumber : RDTR Kota Bandung 2015, 2035

**Orientasi Wilayah**



### a. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan dan memberikan daftar pertanyaan berupa kuesioner yang kemudian diisi oleh orang tua dan guru sebagai objek penelitian. Penyebaran kuesioner sebagai data primer diperoleh dengan melakukan:

- Observasi lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk melihat kantung penumpang siswa dan melihat kondisi eksisting angkutan antar jemput sekolah.
- Penyebaran kuesioner dengan orang tua yang terpilih sebagai sampel. Adapun data yang dikumpulkan adalah asal atau rumah, kendaraan yang digunakan untuk mengantar anak ke sekolah, moda yang digunakan pada saat pulang dan pergi sekolah, serta waktu dan jarak tempuh perjalanan dari rumah menuju sekolah.
- Wawancara dengan orang tua dan pihak sekolah yang terpilih sebagai sampel. Adapun data yang dikumpulkan adalah persepsi orang tua dan guru terhadap pelayanan angkutan antar jemput siswa/i.

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi studi kuisioner, dan wawancara dengan teknik pengambilan sampel awal secara acak (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Penentuan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan tabel Issac dan Michael, yaitu :

Gambar 1.2

Tabel Issac dan Michael

N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
100	87	78	73	700	341	233	195
200	154	127	115	800	363	243	202
300	207	161	143	900	382	251	208
400	250	186	162	1000	399	258	213
500	285	205	176	1100	427	267	221
600	315	221	187	1200	440	270	224

Jumlah sampel yang dirinci berdasarkan jumlah siswa keseluruhan 1.224 jiwa dengan tingkat kesalahan (*error*) 10% maka didapatkan total sampel kuisioner orang tua sebanyak 223 sampel dan pihak sekolah 1 sampel, sehingga totalnya 224 sampel.

## **b. Pengumpulan Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu berupa data atau informasi yang diperoleh dalam formal yang sudah tersusun atau terstruktur, berupa publikasi-publikasi, brosur-brosur melalui pihak lain (lembaga atau instansi). Adapun data sekunder yang dikumpulkan meliputi jumlah siswa/I dan tempat tinggal siswa/i.

### **1.5.3 Metode Analisis**

Variabel dari penelitian ini terkait “Identifikasi Kebutuhan Angkutan Antar Jemput di SDN Banjarsari” dengan 6 variabel yaitu keselamatan, kenyamanan, keamanan, biaya, kecukupan, dan efisiensi. Dengan metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang menjelaskan hasil temuan lapangan, sebagai berikut :

#### **a. Analisis Pickup Point**

Pickup Point adalah titik-titik menjemput dan mengantar dari titik asal menuju titik tujuan. Analisis ini mengenai pola sebaran tempat tinggal atau asal siswa/i SDN Banjarsari yang selanjutnya akan dibuat node node dan menjadikan pickup point dengan radius pelayanan menurut Peraturan Walikota Bandung Nomor 177 Tahun 2010 sekitar 0-3 km, 6-9 km, 9-12 km, dan >12 km yang selanjutnya akan ditetapkan rute pelayanan yang akan menggunakan angkutan antar jemput sekolah di SDN Banjarsari.

#### **b. Analisis Preferensi dan Persepsi**

Analisis ini mengenai pendapat dan pilihan orang tua ataupun pihak sekolah jika diadakannya angkutan antar jemput bagi siswa, jika yang berminat menggunakan angkutan antar jemput siswa/i maka akan di *Cross Tab* lasikan dan *chi square* menggunakan SPSS 16.0 dengan beberapa variabel yaitu keselamatan, keamanan, kenyamanan, biaya, kecukupan, dan efisiensi. Serta dengan beberapa atribut yaitu tingkat pendapatan, kepemilikan kendaraan, moda yang digunakan saat pergi dan pulang, jarak dan waktu.

**c. Analisis Kebutuhan Angkutan Antar Jemput**

Selanjutnya analisis kebutuhan angkutan antar jemput di SDN Banjarsari dari analisis pickup point dan analisis preferensi dan persepsi yang menggunakan *Cross Tabulasi* dan *chi square* ini selanjutnya dapat mengetahui berapa persen kebutuhan angkutan antar jemput.

**1.6 Batasan Studi**

Dalam penelitian ini fokus utamanya adalah kebutuhan angkutan antar jemput di SDN Banjarsari, oleh karena itu terdapat batasan-batasan dimana tidak seluruhnya dikaji, sebagai berikut :

- Tidak menghitung jumlah armada yang dibutuhkan di SDN Banjarsari
- Tidak menghitung biaya dari pengadaan angkutan antar jemput di SDN Banjarsari
- Tidak mendesain secara detail angkutan antar jemput di SDN Banjarsari

**Tabel I.1**  
**Matriks Capaian Penelitian**

No.	Sasaran	Metode Penelitian	Variabel Analisis	Keluaran
1.	Teridentifikasinya asal siswa/i yang menjadi pickup point di SDN Banjarsari.	Analisis deskriptif	Sebaran pelajar yang didapatkan dari Dinas Pendidikan dan dilihat dari Radius pelayanan	Peta pickup point
2.	Teridentifikasinya persepsi dan preferensi orang tua dan sekolah mengenai pengadaan angkutan antar jemput siswa/i di SDN Banjarsari.	Analisis deskriptif menggunakan SPSS	(keselamatan, keamanan, kenyamanan, biaya, efisiensi, kecukupan) dengan atribut karakteristik orang tua siswa (pendapatan, kepemilikan kendaraan, moda yang digunakan saat pulang dan pergi, jarak dan waktu) yang didapatkan dari data primer ke pihak sekolah dan orang tua	Variabel yang penting dan baik bagi angkutan antar jemput Variabel yang mempengaruhi dalam pengadaan angkutan antar jemput
3.	Teridentifikasinya kebutuhan angkutan antar jemput siswa/i SDN Banjarsari	Analisis deskriptif menggunakan SPSS	(pendapatan, kepemilikan kendaraan, moda yang digunakan saat pulang dan pergi, jarak dan waktu, alasan menggunakan angkutan antar jemput dan tingkat kesadaran orang tua)	Kebutuhan angkutan antar jemput dengan alasannya

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai Latar Balakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup Wilayah dan Ruang Lingkup Substansi, Metodologi serta Sistematika Laporan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Menjelaskan mengenai landasan teori yang memuat berbagai teori maupun referensi mengenai transportasi dan hal yang berkaitan dengan angkutan antar jemput siswa sekolah dasar.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai data-data yang dikumpulkan dari hasil pegamatan langsung dan hasil kuisioner dan wawancara yang diperlukan.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini membahas mengenai uraian analisis dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan sebelumnya.

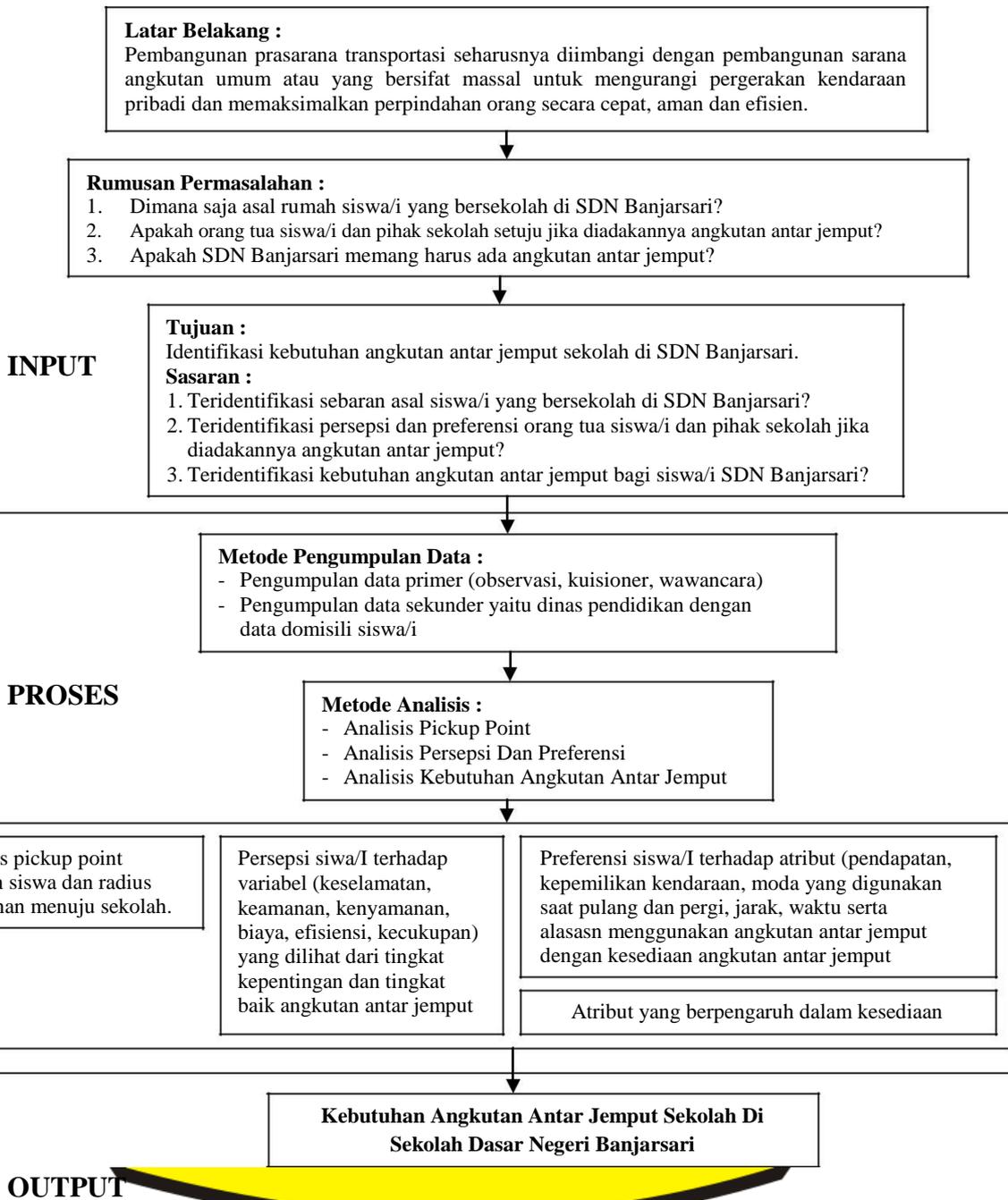
### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran-saran.



## 1.8 Kerangka Pemikiran

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Pemikiran**



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Jaringan Transportasi : Teori dan Analisis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dinas Perhubungan Kota Bandung. 2016. Bandung Urban Mobility Project. Bandung : Pemerintah Kota Bandung
- Dinas Pendidikan Kota Bandung. 2017. *Data Domisili Siswa di SDn Banjarsari Kota Bandung Tahun 2017*. Dinas Pendidikan Kota Bandung
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. 2017. *Kota Bandung Dalam Angka 2017*. Bandung : Pemerintah BPS Kota Bandung
- Miro, Fidel. 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta : Erlangga.
- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung : Institut Teknologi Bandung (ITB).

### Jurnal :

- Hardani, Dwi Aris, dkk. 2016. *Kajian Kebutuhan Angkutan Sekolah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Bekasi*. Bekasi : Jurusan Sipil Universitas Islam "45". Jurnal Bentang, Vol. 4, No. 3, pp. 1-3,12.
- Putri, Reta Diani, dkk. 2004. *Manajemen Transportasi Sekolah Pada SD Plus Al-Kautsar Di Kota Malang*. Malang : Jurusan Administrasi Pendidikan UM. Jurnal Manajemen Kependidikan Islam, Vol. 19, No. 3, pp. 4,5,10.
- Prastyo, Ardian Tyo, dkk. 2011. *Manajemen Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik Untuk Mempersingkat Waktu Tempuh Menuju Ke Sekolah*. Malang : Administrasi Pendidikan FIP UM. Jurnal Manajemen Kependidikan, Vol. 24, No. 5, pp. 12,3,8,17-19.
- Sriastuti, Nyoman, dkk. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Pengoperasian Angkutan Antar Jemput Siswa Sekolah Pada Koridor Jalan Gunung Agung Denpasar*. Bali : Jurusan Sipil Universitas Udayana. Jurnal Spektran, Vol. 1, No. 1, pp. 2,8,9.
- Wicaksono, Achmad, dkk. 2009. *Studi Identifikasi Kebutuhan Angkutan Sekolah Dasar Di Kecamatan Klojen Kota Malang*. Malang : Sipil Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Rekayasa Sipil, Vol. 3, No. 2, pp. 1,4-6,11-12.

### Diluar Buku dan Jurnal :

- Siswanto, Asis. 2016. *Kajian Dampak Beroperasinya Bandung La Grande Terhadap Kinerja Tingkat Pelayanan Jalan (Koridor Jalan Merdeka)*. Skripsi. Bandung : Jurusan Teknik Planologi Universitas Pasundan
- Sulistio, Dimas Sandya. 2010. *Studi Alternatif Moda Angkutan Sekolah di Kota Bandung Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Penggunanya (Studi Kasus : SD, SMP, dan SMA Favorit)*. Skripsi. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

### Sumber Peraturan Perundang-Undangan :

- \_\_\_\_\_, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Direktur Jenderal Perhubungan Darat
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 32 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek
- \_\_\_\_\_, Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan Di Kota Bandung
- \_\_\_\_\_, Peraturan Walikota Bandung Nomor 177 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah/Madrasah.